

PT DUTA INTIDAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

PT DUTA INTIDAYA TBK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Nama : Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Alamat Kantor : EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur
- 2) Nama : Mariawati
Alamat Kantor : EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Mandala Barat III No. 17 B RT 005 RW 004 Tomang Jakarta Barat
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- 1) Name : Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Office address : EightyEight@Casablanca Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870
Domicile address : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan
Telephone no. : 021-2128 3001
Title : President Director
- 2) Name : Mariawati
Office address : EightyEight@Casablanca Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870
Domicile address : Jl. Mandala Barat III No. 17 B RT 005 RW 004 Tomang Jakarta Barat
Telephone no. : 021-2128 3001
Title : Director

state that:

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");
- 2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
- 4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Februari 2019

Dra. Lilis Mulyawati, APT.
Presiden Direktur/President Director



Mariawati
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Duta Intidaya Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Intidaya Tbk as at 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	73,923,173	5	70,639,350	CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	23,758,304	6	15,923,903	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain				<i>Trade receivables - third parties - net</i>
- Pihak ketiga	-		93,394	<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	813	20b	36,004	<i>Third parties - Related party -</i>
Persediaan - bersih	133,056,166	7	84,580,700	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid tax</i>
- Pajak penghasilan badan	5,964,763	12a	-	<i>Corporate income tax -</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	49,976,202	8	18,122,044	<i>Prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain	<u>525,433</u>		<u>316,846</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>287,204,854</u>		<u>189,712,241</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	13,391,914	8	15,887,093	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	88,047,654	9	53,569,617	<i>Prepayments - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	6,835,163	12d	4,453,449	<i>Fixed assets - net</i>
Uang jaminan	<u>16,381,895</u>		<u>12,086,156</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>124,656,626</u>		<u>85,996,315</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>411,861,480</u>		<u>275,708,556</u>	TOTAL ASSETS

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	138,473,333	10	86,189,334	Third parties -
- Pihak berelasi	30,143,556	10,20b	7,369,744	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2,974,304		802,942	Third parties -
- Pihak berelasi	15,690,703	20b	-	Related party -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	2,982,488	12b	1,085,998	Other taxes -
Akrual	36,017,008	11	18,209,499	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>11,887,161</u>	13a	<u>7,455,318</u>	Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>238,168,553</u>		<u>121,112,835</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	-	20b	25,564,113	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	<u>10,290,151</u>	13b	<u>8,203,528</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>10,290,151</u>		<u>33,767,641</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>248,458,704</u>		<u>154,880,476</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.401.592.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, modal ditempatkan, dan disetor penuh				6,401,592,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, issued and fully paid-up capital
2.420.547.025 lembar saham				2,420,547,025 ordinary shares
(31 Desember 2017: Modal dasar 6.401.592.000 saham biasa, modal ditempatkan, dan disetor penuh 2.229.624.365 lembar saham)	242,054,702	1, 14	222,962,436	(31 December 2017: Authorised capital 6,401,592,000 ordinary shares, issued and fully paid-up capital 2,229,624,365 ordinary shares)
Tambahan modal disetor	58,590,452	15	41,413,847	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	<u>(137,242,378)</u>		<u>(143,548,203)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	<u>163,402,776</u>		<u>120,828,080</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>411,861,480</u>		<u>275,708,556</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan bersih	547,324,968	16	363,682,824	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(303,643,196)</u>	17	<u>(198,009,202)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	243,681,772		165,673,622	<i>Gross profit</i>
Beban usaha (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(241,854,425)	18	(170,676,712)	<i>Operating expenses Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(2,338,924)		70,595	<i>Other expenses,net</i>
Penghasilan keuangan	(17,673)		(45,373)	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,977,921		1,251,879	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2,448,671		(3,725,989)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	2,750,574	12c	(255,197)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	5,199,245		(3,981,186)	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income/(expense):</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,475,440	13	(952,023)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(368,860)</u>		<u>238,005</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,106,580		(714,018)	<i>Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	6,305,825		(4,695,204)	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	2.15	19	(2)	<i>Net profit/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	207,843,900	30,997,657	(400,305)	(138,852,999)	99,588,253	<i>Balance as at 1 January 2017</i>
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	15,118,536	13,606,683	-	-	28,725,219	<i>Issuance of new shares (Note 1)</i>
Biaya terkait emisi saham	-	(3,190,493)	-	-	(3,190,493)	<i>Share issuance related costs</i>
Nilai jasa pekerja	-	-	400,305	-	400,305	<i>Value of employee services</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(3,981,186)	(3,981,186)	<i>Net loss for the year</i>
Beban komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(714,018)	(714,018)	<i>Other comprehensive expense: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4,695,204)	(4,695,204)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	222,962,436	41,413,847	-	(143,548,203)	120,828,080	<i>Balance as at 31 December 2017</i>
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	19,092,266	17,183,039	-	-	36,275,305	<i>Issuance of new shares (Note 1)</i>
Biaya terkait emisi saham	-	(6,434)	-	-	(6,434)	<i>Share issuance related costs</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	5,199,245	5,199,245	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,106,580	1,106,580	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6,305,825	6,305,825	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	242,054,702	58,590,452	-	(137,242,378)	163,402,776	<i>Balance as at 31 December 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	542,113,878		357,227,470	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(446,503,538)		(271,900,522)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(83,829,318)</u>		<u>(61,592,151)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,781,022		23,734,797	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	2,977,921		1,251,879	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5,964,763)</u>		<u>(2,561,753)</u>	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>8,794,180</u>		<u>22,424,923</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(41,988,407)	9, 24	(34,459,355)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>195,795</u>	9	<u>1,168,576</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(41,792,612)</u>		<u>(33,290,779)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru	36,275,305	1, 14, 15	28,725,219	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya terkait emisi saham	<u>(6,434)</u>		<u>(3,190,493)</u>	Payment of share issuance related costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>36,268,871</u>		<u>25,534,726</u>	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,270,439		14,668,870	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	70,639,350	5	55,966,120	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>13,384</u>		<u>4,360</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>73,923,173</u>	5	<u>70,639,350</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 85 tanggal 23 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 29 Maret 2018 No. AHU-AH.01.03-0129060 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0044649.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Maret 2018.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengoperasikan 105 toko dengan nama "Watsons" (2017: 80 toko) - tidak diaudit.

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH").

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. As at 31 December 2018, the most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 85 dated 23 March 2018 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of the increase of issued and fully paid-up capital. These changes were duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 29 March 2018 No. AHU-AH.01.03-0129060 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0044649.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 29 March 2018.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The Company's office is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870. As at 31 December 2018, the Company operates 105 stores under the name of "Watsons" (2017: 80 stores). - unaudited.

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH").

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Dra. Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff** Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai** Edith Shih** Alan John Heaton**	Dra. Zannuba Arifah CH.R - Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat*	President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	President Director Independent Director Director

^{*}Pengunduran diri Ayu Patricia Rachmat efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2018 ("RUPS").

^{**}Penunjukan Dominic Kai Ming Lai, Edith Shih, Alan John Heaton dan Irwan Bunyamin Afiff juga efektif sejak RUPS Tahunan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism ("Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018. Up to 31 December 2018, the Company has issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

Board of Commissioners, Board of Directors and
Audit Committee

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Dra. Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff** Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai** Edith Shih** Alan John Heaton**	Dra. Zannuba Arifah CH.R - Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat*	President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	President Director Independent Director Director

^{*}The resignation of Ayu Patricia Rachmat was effective since the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2018 ("AGMS").

^{**}The appointment of Dominic Kai Ming Lai, Edith Shih, Alan John Heaton and Irwan Bunyamin Afiff were also effective from the conclusion of the aforementioned AGMS.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	Audit Committee Chairman Members
Ketua Komite Audit Anggota	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 879 orang karyawan (2017: 672 orang karyawan) - tidak diaudit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	Audit Committee Chairman Members
Ketua Komite Audit Anggota	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto	

As at 31 December 2018, the Company had 879 employees (2017: 672 employees) - unadited.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 28 February 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan arus kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak penghasilan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33 dan ISAK No. 34 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised standards which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, did not result in a significant effect to the Company's financial statements:

- PSAK No. 2 (Revised 2016) "Statements of cash flows"
- PSAK No. 16 (Revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK No. 46 (Revised 2016) "Income taxes"

New standards, amendments and interpretations issued, which are relevant to the Company's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- PSAK No. 71 "Financial instruments"
- PSAK No. 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- ISAK No. 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK No. 33 "Uncertainty over income tax treatments"

The above standards are effective on 1 January 2020, except for ISAK No. 33 and ISAK No. 34 which are effective on 1 January 2019.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)</p> <p>Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali untuk PSAK No. 73, dimana penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.</p> <p>Perusahaan berencana untuk melakukan penerapan dini atas PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.</p> <p>Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.</p> <p>b. Penjabaran mata uang asing</p> <p>i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.</p> <p>ii) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the financial statements (continued)</p> <p>Changes to the PSAK and ISAK (continued)</p> <p><i>Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK No. 73, which early adoption is permitted only for entities that apply PSAK No. 72.</i></p> <p><i>The Company plans to early adopt PSAK No. 72 and PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2019.</i></p> <p><i>As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the Company's financial statements.</i></p> <p>b. Foreign currency translation</p> <p>i) Functional and presentation currency</p> <p><i>Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i></p> <p><i>The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional and presentation currency of the Company.</i></p> <p>ii) Transactions and balances</p> <p><i>Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.</i></p> |
|--|--|

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	United States Dollars (USD) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	

c. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

b. Foreign currency translation (continued)

ii) *Transactions and balances (continued)*

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

c. Financial instruments

i) *Financial assets*

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2018, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i) **Financial assets** (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

ii) **Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2018, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

The Company's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade payables, other payables and accruals.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

e. Piutang usaha (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai consignee. Namun, consignor masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa operasi

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

e. Trade receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the first-in-first-out cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Operating leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sewa operasi (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi incentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Perusahaan menyewa lokasi ritel dari *lessor* dan menyajikan sewa sebagai sewa operasi. Biaya-biaya yang berkaitan, seperti biaya pemeliharaan dan utilitas, dicatat sebagai beban saat terjadi.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	5 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot		Office and store equipment, furnitures and fixtures
Kantor dan toko	5 - 6	

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

g. Operating leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight line basis over the term of the lease. The Company leases retail spaces from the lessor and account for the lease as operating leases. Associated costs, such as maintenance and utilities, are expensed as incurred.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

h. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Fixed assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) |
| j. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan) | j. Trade payables and other payables (continued) |
| Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal dari pemasok. | <i>Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business from suppliers.</i> |
| Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material. | <i>Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.</i> |
| Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. | <i>Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i> |
| k. Imbalan kerja | k. Employee benefits |
| Imbalan kerja jangka pendek | Short-term employee benefits |
| Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. | <i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i> |
| Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif. | <i>Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.</i> |
| Imbalan pensiun | Pension benefits |
| Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. | <i>The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.</i> |
| Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. | <i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i> |
| Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. | <i>The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.</i> |

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

I. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

k. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

I. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak di Indonesia.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dicatat sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

m. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- o. Provisi**
- Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.
- p. Segmen operasi**
- Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.
- q. Laba per saham**
- Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.
- r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**
- Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi".
- Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- s. Uang jaminan**
- Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.
- o. Provisions**
- Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.
- p. Operating segment**
- Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.
- q. Earnings per share**
- Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.
- r. Related parties transactions**
- The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".
- All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.
- s. Refundable deposits**
- These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 1.124.891 (2017: rugi setelah pajak bertambah sebesar Rp 256.739).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 23.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas, dikarenakan tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2018, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,124,891 lower (2017: loss after tax higher by Rp 256,739).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 23.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2018, there is no exposure to the cash flow interest rate risk, due to no outstanding borrowing.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, insentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to third party vendors in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party vendors without any individually significant vendor.

The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iv) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				31 December 2018 <i>Trade payables</i> <i>Other payables</i> <i>Accruals</i>
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2018					
Utang usaha	168,616,889	-	-	-	168,616,889
Utang lain-lain	18,665,007	-	-	-	18,665,007
Akrual	36,017,008	-	-	-	36,017,008
Jumlah liabilitas	<u>223,298,904</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>223,298,904</u>
31 Desember 2017					
Utang usaha	93,559,078	-	-	-	93,559,078
Utang lain-lain	802,942	25,564,113	-	-	26,367,055
Akrual	18,209,499	-	-	-	18,209,499
Jumlah liabilitas	<u>112,571,519</u>	<u>25,564,113</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>138,135,632</u>
Total liabilities					
31 December 2017					
Trade payables					
Other payables					
Accruals					
Total liabilities					

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

b. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 16.381.895 (2017: Rp 12.086.156) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 13.435.041 (2017: Rp 11.393.510).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 6,20% per tahun.

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) offset in the statements of financial position	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position	31 Desember 2018 Piutang usaha Utang usaha	31 Desember 2018 Trade receivables Trade payables
Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position	(6,565,366)	23,758,304
(175,182,255)	6,565,366	(168,616,889)	(168,616,889)
31 Desember 2017 Piutang usaha Utang usaha	(5,092,459)	15,923,903	31 December 2017 Trade receivables Trade payables
(98,651,537)	5,092,459	(93,559,078)	(93,559,078)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

On 31 December 2018, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 16,381,895 (2017: Rp 12,086,156) while their fair value amounted to Rp 13,435,041 (2017: Rp 11,393,510).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 6.20% per annum.

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal

Perusahaan hanya mengakui aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal sepanjang adanya ketersediaan perbedaan temporer (liabilitas pajak tangguhan) terhadap rugi fiskal yang dapat digunakan. Sebagai tambahan, penggunaan rugi fiskal juga bergantung kepada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba fiskal di masa depan.

Manajemen memperkirakan tidak ada alasan bagi Perusahaan tidak dapat menghasilkan laba fiskal di masa depan sebelum rugi fiskal menjadi kadaluarsa. Namun demikian, manajemen juga mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Perusahaan untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kadaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan (lihat Catatan 12d).

Provisi imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Recognition of deferred tax assets from tax losses carry forward

The Company only recognised deferred tax assets relating to carried-forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences (deferred tax liabilities) against which the unused tax losses can be utilised. In addition, the utilisation of tax losses also depends on the ability of the Company to generate future taxable profits.

Management estimates that there is no reason for the Company not to be able to generate sufficient taxable profits in the future prior to the expiration of the tax losses. However, management also considers the fact that the Company is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the Company's historical performance. Therefore, management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits (refer to Note 12d).

Provision for employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang, dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Impairment of trade receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship. For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the supplier, history of write-off and the financial condition of the supplier, prior to concluding on the amount of provision required.

Estimated useful lives and impairment of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	4,181,095	4,246,875	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	39,742,078	54,392,475	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>30,000,000</u>	<u>12,000,000</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>73,923,173</u></u>	<u><u>70,639,350</u></u>	

Rincian kas di bank:

Details of cash in banks:

	2018	2017
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	27,539,771	11,056,504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,054,645	37,924,896
Standard Chartered Bank	3,269,780	4,135,350
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	<u>1,655,694</u>	<u>752,337</u>
	<u><u>39,519,890</u></u>	<u><u>53,869,087</u></u>
USD:		
HSBC	211,693	523,388
Standard Chartered Bank	<u>10,495</u>	<u>-</u>
	<u><u>222,188</u></u>	<u><u>523,388</u></u>
	<u><u>39,742,078</u></u>	<u><u>54,392,475</u></u>

Rincian deposito berjangka:

Details of time deposits:

	2018	2017
Rupiah:		
HSBC	<u>30,000,000</u>	<u>12,000,000</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2018 adalah antara 4,35% - 6,2% per tahun (2017: 4,45% - 4,65% per tahun).

The interest rates on time deposits throughout 2018 ranged 4.35% - 6.2% per annum (2017: 4.45% - 4.65% per annum).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET

	2018	2017	
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	15,893,170	13,409,974	<i>Claimable promotions, sales discounts and incentives</i>
Kartu kredit dan kartu debit	<u>7,865,134</u>	<u>2,654,044</u>	<i>Credit and debit cards</i>
	<u><u>23,758,304</u></u>	<u><u>16,064,018</u></u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	-	<u>(140,115)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>23,758,304</u></u>	<u><u>15,923,903</u></u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH
(lanjutan)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang belum dibayar sebagian besar tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	20,074,261	11,509,974	Not overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Sampai dengan 3 bulan	3,647,405	4,402,920	Up to 3 months
Antara 3 sampai 6 bulan	33,757	142,527	Between 3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	<u>2,881</u>	<u>8,597</u>	More than 6 months
	<u><u>23,758,304</u></u>	<u><u>16,064,018</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 3.684.043 (2017: Rp 4.413.929) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	140,115	269,921	Beginning balance
Pembalikan provisi	<u>(140,115)</u>	<u>(129,806)</u>	Reversal of provision
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>140,115</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2018, the outstanding receivables are substantially not impaired. Receivables from credit and debit cards issuers are typically settled within several days. Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no records of default.

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 3,684,043 (2017: Rp 4,413,929) were past due but not impaired. This related to a number of customers with whom there is no history of default.

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	140,115	269,921	Beginning balance
Pembalikan provisi	<u>(140,115)</u>	<u>(129,806)</u>	Reversal of provision
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>140,115</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

7. INVENTORIES – NET

	2018	2017	
Barang dagangan untuk dijual	154,688,864	96,958,668	Merchandise for sale
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(21,632,698)</u>	<u>(12,377,968)</u>	Less: Provision for inventory losses and obsolescence
	<u><u>133,056,166</u></u>	<u><u>84,580,700</u></u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 124,991,954 (2017: Rp 79.885.331). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

7. INVENTORIES – NET (continued)

As at 31 December 2018, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 124,991,954 (2017: Rp 79,885,331). Management believes that the inventories as at 31 December 2018 and 2017 were adequately insured.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	2018	2017	
Sewa dibayar di muka	58,701,395	31,692,865	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	122,942	79,906	Prepaid insurance
Lain-lain	<u>4,543,779</u>	<u>2,236,366</u>	Others
	63,368,116	34,009,137	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(49,976,202)</u>	<u>(18,122,044)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>13,391,914</u>	<u>15,887,093</u>	Non-current portion

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	22,570,389	-	7,215,970	(1,125,083)	28,661,276	Acquisition costs
Prasarana kantor dan toko	30,596,822	-	11,393,616	(2,107,973)	39,882,465	Computer equipment Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>31,897,410</u>	<u>-</u>	<u>10,259,606</u>	<u>(2,305,530)</u>	<u>39,851,486</u>	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	85,064,621	-	28,869,192	(5,538,586)	108,395,227	
Aset dalam penyelesaian	<u>12,407,734</u>	<u>50,832,824</u>	<u>(28,869,192)</u>	<u>-</u>	<u>34,371,366</u>	Assets under construction
	<u>97,472,355</u>	<u>50,832,824</u>	<u>-</u>	<u>(5,538,586)</u>	<u>142,766,593</u>	
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(14,249,235)	(4,097,321)	-	1,123,960	(17,222,596)	Accumulated depreciation
Prasarana kantor dan toko	(13,453,666)	(6,066,323)	-	2,029,642	(17,490,347)	Computer equipment Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(16,199,837)</u>	<u>(6,010,865)</u>	<u>-</u>	<u>2,204,706</u>	<u>(20,005,996)</u>	Office and store equipment, furnitures and fixtures
	<u>(43,902,738)</u>	<u>(16,174,509)</u>	<u>-</u>	<u>5,358,308</u>	<u>(54,718,939)</u>	
Nilai buku bersih	<u>53,569,617</u>				<u>88,047,654</u>	Net book value

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	18,776,154	-	5,790,321	(1,996,086)	22,570,389	<i>Acquisition costs</i>
Prasarana kantor dan toko	24,436,874	-	12,495,423	(6,335,475)	30,596,822	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>25,152,249</u>	<u>-</u>	<u>9,501,370</u>	<u>(2,756,209)</u>	<u>31,897,410</u>	<i>Office and store</i>
	68,365,277	-	27,787,114	(11,087,770)	85,064,621	<i>leasehold improvements</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>9,862,166</u>	<u>30,332,682</u>	<u>(27,787,114)</u>	<u>-</u>	<u>12,407,734</u>	<i>Office and store equipment,</i>
	<u>78,227,443</u>	<u>30,332,682</u>	<u>-</u>	<u>(11,087,770)</u>	<u>97,472,355</u>	<i>furnitures and fixtures</i>
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(12,962,042)	(3,120,576)	-	1,833,383	(14,249,235)	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana kantor dan toko	(14,379,586)	(4,825,813)	-	5,751,733	(13,453,666)	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(13,040,263)</u>	<u>(5,369,678)</u>	<u>-</u>	<u>2,210,104</u>	<u>(16,199,837)</u>	<i>Office and store</i>
	<u>(40,381,891)</u>	<u>(13,316,067)</u>	<u>-</u>	<u>9,795,220</u>	<u>(43,902,738)</u>	<i>leasehold improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>37,845,552</u>				<u>53,569,617</u>	<i>Office and store equipment,</i>
						<i>furnitures and fixtures</i>
						<i>Assets under construction</i>
						<i>under construction comprised mainly store</i>
						<i>leasehold improvements and related equipment</i>
						<i>pertinent to the planned opening of new stores.</i>
Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.						
Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 18).						
Rincian keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:						
	2018		2017			
Harga jual		195,795		1,168,576		<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku bersih		<u>(180,278)</u>		<u>(1,292,550)</u>		<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap		<u>15,517</u>		<u>(123,974)</u>		<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>
Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 24.488.735 (2017: Rp 14.157.555).						
Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.						

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly store leasehold improvements and related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 18).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 18).

Rincian keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Harga jual	195,795	1,168,576	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku bersih	<u>(180,278)</u>	<u>(1,292,550)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	<u>15,517</u>	<u>(123,974)</u>	<i>Gain/(loss) on sale of fixed assets</i>

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 24.488.735 (2017: Rp 14.157.555).

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2018, the cost of fully depreciated fixed assets that are still being used by the Company in its operation was Rp 24,488,735 (2017: Rp 14,157,555).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 121.609.369 (2017: Rp 83.820.860). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan secara memadai.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

As at 31 December 2018, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 121,609,369 (2017: Rp 83,820,860). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2018 and 2017 were adequately insured.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	82,381,395	52,208,867	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>30,143,556</u>	<u>7,369,744</u>	<i>Related party</i>
	<u>112,524,951</u>	<u>59,578,611</u>	
Konsinyasi - pihak ketiga	<u>56,091,938</u>	<u>33,980,467</u>	<i>Consignment - third parties</i>
	<u>168,616,889</u>	<u>93,559,078</u>	

Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 20 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	138,473,333	86,189,334	<i>Rupiah</i>
USD	<u>30,143,556</u>	<u>7,369,744</u>	<i>USD</i>
	<u>168,616,889</u>	<u>93,559,078</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	12,309,822	3,465,405	<i>Purchase of fixed assets</i>
Iklan dan promosi	8,854,658	4,751,955	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa dan beban terkait lain	7,975,158	3,050,670	<i>Rental and related expenses</i>
Biaya kantor	2,148,421	1,052,901	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	1,575,000	3,539,900	<i>Professional fees</i>
Utilitas	960,989	567,413	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>2,192,960</u>	<u>1,781,255</u>	<i>Others</i>
	<u>36,017,008</u>	<u>18,209,499</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	5,964,763	-	Corporate income tax
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	2018	2017	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	1,043,160	812,053	Article 4(2) -
- Pasal 21	155,724	146,671	Article 21 -
- Pasal 23	123,470	75,374	Article 23 -
- Pasal 26	84,803	36,756	Article 26 -
- Pajak Pertambahan Nilai	1,575,331	15,144	Value Added Tax -
	<u>2,982,488</u>	<u>1,085,998</u>	

c. Maanfaat/(beban) pajak penghasilan

	2018	2017	
Kini Tangguhan	-	(2,561,753)	
	<u>2,750,574</u>	<u>2,306,556</u>	<i>Current Deferred</i>
	<u>2,750,574</u>	<u>(255,197)</u>	

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,448,671	(3,725,989)	<i>Profit/loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	612,168	(931,497)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(744,480)	(1,609,695)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,810,649	1,115,759	<i>Non-deductible expenses</i>
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	(6,428,911)	(881,123)	<i>Utilisation of prior year tax loss</i>
Penghapusbukuan pajak penghasilan badan dibayar di muka	-	<u>2,561,753</u>	<i>Prepaid corporate income tax written-off</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(2,750,574)</u>	<u>255,197</u>	<i>Income tax (benefit)/expense</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Maanfaat/(beban) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,448,671	(3,725,989)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,368,549	2,505,184	<i>Difference between commercial - and fiscal depreciation</i>
- Provisi atas penurunan nilai piutang	(140,115)	(129,806)	<i>Provision for - impairment of receivables</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	4,211,800	3,910,176	<i>Accrued bonus - Employee benefits obligations -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	3,562,063	2,940,669	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,242,595	4,463,038	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(2,977,921)	(6,438,779)	<i>Income subject to final tax -</i>
Laba kena pajak	25,715,642	3,524,493	<i>Taxable profit</i>
Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya	(25,715,642)	(3,524,493)	<i>Utilisation of prior year tax loss</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expense</i>
Penghapusbukuan pajak penghasilan badan dibayar di muka/beban pajak kini	-	2,561,753	<i>Prepaid corporate income tax written-off/ current tax expense</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The calculation of deferred tax assets were as follows:

				2018					31 December 2018
	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		31 December 2018	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to the profit or loss			Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to the profit or loss		Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets Employee benefit obligations Accrued for bonus and others	
31 Desember 2018									
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	625,680	842,137			-		1,467,817		
Liabilitas imbalan kerja	2,050,881	890,516			(368,860)		2,572,537		
Akrual bonus dan lain-lain	1,776,888	1,017,921			-		2,794,809		
	4,453,449	2,750,574			(368,860)		6,835,163		
	2017								
	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		31 December 2017	
31 Desember 2017									
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(616)	626,296			-		625,680		
Liabilitas imbalan kerja	1,077,709	735,167			238,005		2,050,881		
Akrual bonus dan lain-lain	831,795	945,093			-		1,776,888		
	1,908,888	2,306,556			238,005		4,453,449		

Rincian akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

The details of unrecognised accumulated tax losses are as follows:

	2018	2017	Fiscal year:
Tahun pajak:			
- 2013	-	8,624,306	2013 -
- 2014	-	14,840,276	2014 -
- 2015	35,842,339	38,093,399	2015 -
- 2016	14,267,914	14,267,914	2016 -
	50,110,253	75,825,895	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2018	2017	
Gaji dan bonus	11,887,161	7,455,318	Salaries and bonuses

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 3 Januari 2019 (2017: 23 Januari 2018). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Short-term employee benefit obligations

	2018	2017	
Gaji dan bonus	11,887,161	7,455,318	Salaries and bonuses

b. Employee benefit obligations

The provision for pension benefits is calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 3 January 2019 (2017: 23 January 2018). The principle actuarial assumptions used are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.50%	7.38%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of pension benefits obligation during the year were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	8,203,528	4,310,835	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,987,095	2,702,564	Current service cost
Beban bunga	605,973	366,421	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(1,267,027)	832,406	Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumption
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(208,413)	119,617	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(31,005)	(128,315)	Benefit paid
Saldo akhir	10,290,151	8,203,528	Ending balance

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 14,97 tahun (2017: 15,41 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun			4,661,167	533,158,472	537,819,639	Pension benefits

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2018 is 14.97 years (2017: 15.41 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,259,091
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 1,526,114

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2018 is 14.97 years (2017: 15.41 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Salary growth rate

The Company's pension benefits obligation is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 according to share register is as follows:

2018				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (nilai penuh)/ <i>Par value (full amount)</i>	Nilai total/ <i>Total value</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.03%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>185,510,763</u>	100	<u>18,551,076</u>	<u>7.67%</u>
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>

2017				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (nilai penuh)/ <i>Par value (full amount)</i>	Nilai total/ <i>Total value</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Total Alliance Holdings Limited	1,067,247,302	100	106,724,730	47.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	951,866,300	100	95,186,630	42.69%
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.12%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>185,510,763</u>	100	<u>18,551,076</u>	<u>8.32%</u>
	<u>2,229,624,365</u>		<u>222,962,436</u>	<u>100.00%</u>

Lihat Catatan 1 untuk tambahan informasi terkait penerbitan saham baru melalui HMETD.

See Note 1 for additional information on new shares issued pursuant to the Rights Issue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
HMETD	30,789,722	13,606,683	<i>Rights Issue</i>
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	38,243,280	<i>Initial public offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham - HMETD	(3,196,927)	(3,190,493)	<i>Share issuance related cost - Rights Issue</i>
Biaya emisi saham - IPO	<u>(7,245,623)</u>	<u>(7,245,623)</u>	<i>Share issuance related cost - IPO</i>
	<u><u>58,590,452</u></u>	<u><u>41,413,847</u></u>	

16. PENDAPATAN BERSIH

16. NET REVENUE

	2018	2017	
Pendapatan	<u>504,094,056</u>	<u>322,141,100</u>	<i>Revenue</i>
Penjualan konsinyasi	223,840,322	163,047,007	<i>Consignment sales</i>
Dikurangi: Beban penjualan konsinyasi	<u>(180,609,410)</u>	<u>(121,505,283)</u>	<i>Less:</i> <i>Cost of consignment sales</i>
	<u><u>43,230,912</u></u>	<u><u>41,541,724</u></u>	
	<u><u>547,324,968</u></u>	<u><u>363,682,824</u></u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

17. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2018	2017	
Beban pokok barang yang terjual:			<i>Cost of merchandise sold:</i>
Persediaan			<i>Inventory</i>
- Awal tahun	96,958,668	67,893,242	<i>At the beginning of the year</i> -
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	352,118,662	226,532,125	<i>Net purchases and -</i>
- Akhir tahun	<u>(154,688,864)</u>	<u>(96,958,668)</u>	<i>other inventory costs</i> -
	294,388,466	197,466,699	<i>At the end of the year</i> -
Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>9,254,730</u>	<u>542,503</u>	<i>Provision for inventory losses and obsolescence</i>
Beban pokok pendapatan	<u>303,643,196</u>	<u>198,009,202</u>	<i>Cost of revenue</i>

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	88,230,156	65,453,611	<i>Salaries and other employees compensation</i>
Sewa toko	68,367,563	52,995,966	<i>Stores rental</i>
Penyusutan (Catatan 9)	16,174,509	13,316,067	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Royalti (Catatan 20)	14,521,293	9,119,831	<i>Royalty (Note 20)</i>
Iklan dan promosi	12,047,751	6,014,502	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi	11,507,598	5,157,816	<i>Transportation</i>
Utilitas	7,093,440	5,333,060	<i>Utilities</i>
Biaya jasa internet	5,228,816	2,872,017	<i>Internet service fee</i>
Biaya bank	3,364,701	2,047,716	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan toko	3,295,133	1,985,642	<i>Store supplies</i>
Biaya perijinan	1,616,989	1,179,112	<i>License fee</i>
Jasa profesional	1,467,079	1,431,806	<i>Professional fee</i>
Jasa keamanan dan kebersihan	1,428,381	997,962	<i>Security and cleaning service</i>
Pengemasan	1,218,663	655,205	<i>Packaging</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>6,292,353</u>	<u>2,116,399</u>	<i>Others (individually below Rp 1,000,000)</i>
	<u>241,854,425</u>	<u>170,676,712</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR 19 BASIC AND DILUTED NET PROFIT/(LOSS) PER SHARE

	2018	2017
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ <i>Net profit/(loss) for the year</i>	5,199,245	(3,981,186)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)</i>	<u>2,416,258,464</u>	<u>2,091,037,780</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ <i>Basic and diluted net profit/(loss) per share (full amount)</i>	<u>2.15</u>	<u>(2)</u>

**20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK 20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION
BERELASI YANG SIGNIFIKAN**

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Sejak Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark Licence Agreement dengan A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), Belanda, ("ASWHBCE License Agreement"). ASWHBCE License Agreement ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Watsons" dan berlaku sampai dengan diakhiri kedua belah pihak. Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan. Efektif 1 Maret 2017, A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK"), perusahaan yang didirikan di Hong Kong, menjadi pemilik baru dari merek dagang "Watsons" yang terkait di Indonesia. Perjanjian Lisensi ASWHBCE telah berakhir dan Perjanjian Lisensi Merek Dagang ASW yang baru ditandatangani antara Perusahaan dan ASWRHK ("Perjanjian Lisensi ASWRHK") yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2017. Sesuai dengan Perjanjian Lisensi ASWRHK, Perusahaan tetap memperoleh hak untuk menggunakan nama merek "Watsons" dengan persyaratan yang sama dengan Perjanjian Lisensi ASWHBCE.

a. Nature of relationships and transactions

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

Since December 2013, the Company signed an ASW Trade Mark Licence Agreement with A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), the Netherlands, ("ASWHBCE License Agreement"). This ASWHBCE License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name and was valid until its termination by both parties. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the net sales of the Company. Effective from 1 March 2017, A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK"), a Hong Kong incorporated company, became the new owner of the associated "Watsons" trademark in Indonesia. The ASWHBCE License Agreement was terminated and a new ASW Trade Mark Licence Agreement was entered into between the Company and ASWRHK ("ASWRHK License Agreement") both with effect from 1 March 2017. Pursuant to the ASWRHK License Agreement, the Company continues to be granted the right to use the "Watsons" brand name under the same terms as the ASWHBCE License Agreement.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagai biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

a. Nature of relationships and transactions (continued)

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
ASWHBCE	Pemilik lisensi sampai dengan 28 Februari 2017/License owner Until 28 February 2017	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark
ASWRHK	Pihak lisensi (efektif sejak 1 Maret 2017)/License owner (effective from 1 March 2017)	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark, Pembelian persediaan/Purchases of inventories dan/and Penggantian pembayaran beban tertentu/Reimbursement of certain operating expenses
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ ASWRHK dan TAHL/ Related party to ASWHBCE, ASWRHK and TAHL	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
Dewan Komisaris, Direksi dan kepala departemen/ Board of Commissioners, Directors and heads of department	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	2018	2017	
Pembelian persediaan			Purchases of inventories
ASWRHK	35,457,742	2,345,977	ASWRHK
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	-	5,575,507	Watson's Personal Care Stores Pte Ltd
	<u>35,457,742</u>	<u>7,921,484</u>	
Persentase terhadap total pembelian	10.07%	3.49%	Percentage of total purchases
Royalti			Royalty
ASWRHK	14,521,293	8,072,077	ASWRHK
ASWHBCE	-	1,047,754	ASWHBCE
	<u>14,521,293</u>	<u>9,119,831</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	6.00%	5.34%	Percentage of total operating expenses

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan) **b. Significant transactions and balances (continued)**

	2018	2017	
Piutang lain-lain ASWRHK	813	36,004	Other receivables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.01%	Percentage of total assets
Utang usaha ASWRHK	<u>30,143,556</u>	<u>7,369,744</u>	Trade payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12.13%	4.76%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain ASWRHK ASWHBCE	15,690,703 - <u>15,690,703</u>	8,347,233 17,216,880 <u>25,564,113</u>	Other payables ASWRHK ASWHBCE
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6.32%	16.51%	Percentage of total liabilities

Pada tanggal 11 Maret 2016, ASWHBCE menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti yang timbul sampai dengan tahun 2015. ASWHBCE mengijinkan Perusahaan menunda pembayaran sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

On 11 March 2016, ASWHBCE agreed to defer the settlement on the royalty payable which incurred until 2015. ASWHBCE allowed the Company to defer the settlement until the Company operates 100 stores in Indonesia.

Pada tanggal 12 September 2017, ASWRHK menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

On 12 September 2017, ASWRHK agreed to defer the settlement of the royalty payable until the Company operates 100 stores in Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, perusahaan telah megoperasikan 105 toko. Selama tahun 2018, utang royalti kepada ASWHBCE telah dibayar penuh dan utang royalti kepada ASWRHK untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 juga telah dibayar penuh.

Up to 31 December 2018, the Company operates 105 stores. During 2018, royalty payable to ASWHBCE has been fully paid and royalty payable to ASWRHK for period up to 31 December 2017 had also been paid.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Board of Directors and heads of departments of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c. Kompensasi personil manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	8,485,754	7,005,132	Directors
Komisaris	922,522	1,006,742	Board of Commissioners
Personel manajemen kunci lainnya	<u>7,979,751</u>	<u>6,570,596</u>	Other key management personnels
	<u>17,388,027</u>	<u>14,582,470</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Direksi	742,255	731,940	Directors
Personel manajemen kunci lainnya	<u>516,716</u>	<u>442,437</u>	Other key management personnels
	<u>1,258,971</u>	<u>1,174,377</u>	
	<u>18,646,998</u>	<u>15,756,847</u>	

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun. Pembayaran dilakukan melalui pembayaran di muka untuk sejumlah periode tertentu dan selanjutnya melalui pembayaran bulanan yang dibayarkan di muka. Perusahaan juga membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan pada akhir masa sewa. Beban sewa yang dicatat sebagai beban usaha pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 68.367.563 (2017: Rp 52.995.966).

Estimasi jumlah keseluruhan komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	8,940,531	24,222,680	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun			More than 1 year
sampai dengan 5 tahun	73,446,873	64,902,567	to 5 year
Lebih dari 5 tahun	<u>9,992,098</u>	<u>10,809,276</u>	More than 5 years
	<u>92,379,502</u>	<u>99,934,523</u>	

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods are ranging from 2-5 years. Payment is made through down payment in certain periods and the remaining are settled monthly in advance. The Company also paid security deposits which is refundable at the end of the lease terms. Rental expense charged to operating expenses as of 31 December 2018 amounted to Rp 68,367,563 (2017: Rp 52,995,966).

The estimated total amount of non-cancellable operating lease commitment is as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

22. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

2018			
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	15,382	222,188	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,086,862)	(30,143,556)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	(2,071,480)	(29,921,368)	<i>Net liabilities</i>

2017			
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	38,919	523,388	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(548,059)	(7,369,744)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	(509,140)	(6,846,356)	<i>Net liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2018 and 2017.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 868 juta.

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have decreased by approximately Rp 868 million.

24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui: Akrual	<u>12,309,822</u>	<u>3,465,405</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through: Accruals</i>